

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adisty Dwi Tifani
adistyfani@gmail.com
Sasi Agustin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of dividend policy which was referred to as the (DPR), liquidity was referred to as the (CR), and profitability was referred to as (ROE); on the firm value was referred to as (PBV) of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019- 2022. Moreover, the research was quantitative. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 9 companies from 24 Food and Beverage companies listed on IDX as the sample. Furthermore, the data were secondary, in the form of companies' annual financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29 version.. The result showed that DPR had a positive and significant effect on firm value. It meant the amount of the sharing dividend did have a bigger effect on firm value. However, CR had a negative effect and insignificant effect on firm value. Therefore, the fluctuation of liquidity did not affect firm value. In contrast, ROE had a positive and significant effect on firm value. Fortunately, the fluctuability of profitability had a meaningful effect on firm value.

Keyword: *dividend policy, liquidity, profitability, firm value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR, likuiditas yang diprosikan dengan CR dan profitabilitas yang diprosikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga dapat diperoleh sebanyak 9 perusahaan dari 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besarnya dividen yang dibagikan menyebabkan pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kenaikan atau penurunan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kenaikan atau penurunan profitabilitas memiliki pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mempunyai dampak signifikan terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu industri manufaktur yang terus tumbuh dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karena preferensi masyarakat Indonesia terhadap makanan siap saji atau *ready to eat* sehingga banyak melahirkan usaha-usaha baru di sektor makanan dan minuman, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan tersebut. Terjadinya fluktuasi yang disebabkan kondisi pandemi COVID-19 yang menimbulkan

krisis besar bagi perusahaan makanan dan minuman. Naik turunnya permintaan perusahaan makanan dan minuman menyebabkan ketidakstabilan saham dan aset yang diperoleh.

Berikut merupakan data mengenai rata-rata nilai perusahaan pada 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022:

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 – 2022

No	Kode Perusahaan	PBV (%)			
		2019	2020	2021	2022
1	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,72
2	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76
3	GOOD	4,03	3,24	6,39	5,78
4	HOKI	3,48	2,76	3,36	3,36
5	INDF	1,28	0,76	0,64	0,63
6	MYOR	4,62	5,38	4,02	4,36
7	SKLT	2,92	2,66	3,09	2,28
8	TBLA	0,99	0,85	0,65	0,54
9	TGKA	3,2	4,18	3,65	3,19
Rata-Rata		2,42	2,33	2,58	2,40

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dari 9 perusahaan makanan dan minuman periode 2019 – 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi pasar yang cenderung tidak baik, yaitu jika kondisi pasar tidak baik maka dampak terhadap harga saham juga mengalami ketidakstabilan karena nilai harga saham yang naik turun maka perusahaan akan memiliki nilai yang tidak stabil begitu juga dengan sebaliknya. Dapat disimpulkan juga bahwa rata – rata nilai perusahaan pada tabel diatas untuk tahun 2019 sebesar 2,42%, pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan rata- rata sebesar 2,33%, dan pada tahun 2021 rata – rata nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,58%, kemudian rata – rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,40% pada tahun 2022. Pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh dunia telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan operasional yang ada di Indonesia maupun seluruh dunia. Hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi karena adanya beberapa faktor diantaranya permintaan dan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia, faktor intern perusahaan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Terdapat beberapa faktor, seperti faktor internal perusahaan termasuk kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan manajemen aset.

Penelitian ini membahas tentang kebijakan dividen dimana penelitian yang dilakukan oleh Sintyna dan Artini (2019) yang membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut hasil penelitian dari Pamungkas (2019) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang membahas tentang likuiditas yang dilakukan oleh Dirganpratiwi (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut hasil penelitian Sukarya dan Baskara (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang membahas tentang profitabilitas yang

dilakukan oleh Dirganpratiwi (2021) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun manfaat penelitian ini adalah (1) Kontribusi praktis, dapat memberikan dan menambah wawasan ataupun informasi bagi perusahaan makanan dan minuman untuk meningkatkan nilai perusahaan. (2) Kontribusi penulis, dapat menjadikan bahan tambahan atau pengetahuan, wawasan dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan dan pemahaman mendalam tentang hubungan antara kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan. (3) Kontribusi kebijakan, agar dapat digunakan oleh perusahaan untuk merancang kebijakan dividen yang lebih efektif dan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan alokasi laba kepada pemegang saham dan pengembangan bisnis.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori *signalling* memberikan sinyal kepada para investor melalui laporan keuangan yang memuat berbagai informasi mengenai kondisi masa lalu perusahaan dan keberlanjutan masa depan. Menurut Brigham dan Houston (2011), teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori *signaling* ini memberikan sinyal kepada para investor melalui laporan keuangan yang memuat berbagai informasi mengenai kondisi masa lalu perusahaan dan keberlanjutan masa depan yang diperlukan calon investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tercermin dalam utang pasar dan ekuitas perusahaan. Menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang ditetapkan oleh suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan kepada masyarakat sebagai bentuk kepercayaan dan gambaran terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan tertentu selama beberapa periode. Nilai perusahaan menurut Sartono (2010) adalah mengacu pada nilai suatu perusahaan yang sedang beroperasi. Adanya nilai jual diatas nilai likuidasi adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan pengelola yang memelalui usaha.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen apakah laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir periode dibagikan kepada pemegang saham atau laba tersebut ditahan sebagai tambahan modal perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan pengembangan atau

penanaman modal perusahaan di masa depan. Menurut Sutrisno (2017) kebijakan dividen merupakan suatu jenis kebijakan manajemen yang menyatakan bahwa seluruh laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang akan dibagikan atau sebagian akan dibagi dan sebagian lagi akan dibiarkan sebagai laba ditahan.

Likuiditas

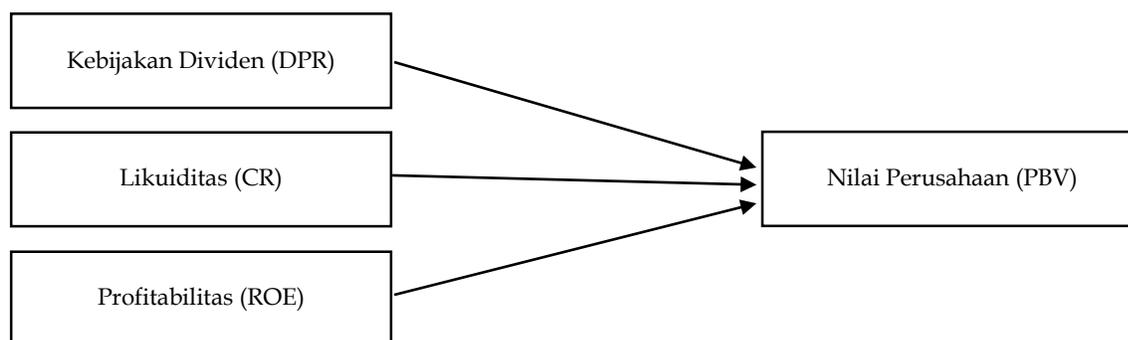
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk melunasi hutangnya dengan menggunakan aset dan kewajiban lancarnya. Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas merupakan suatu rasio kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan harus mampu membayar seluruh hutangnya, terutama kewajiban yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga maupun di dalam perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang bagaimana suatu perusahaan mampu untuk mendapatkan laba bagi perusahaan. Menurut Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total pendapatan maupun modal sendiri. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berikut ini adalah gambar rerangka konseptual yang disajikan pada gambar 1 yaitu:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan keuangan yang diambil oleh suatu perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Pembagian dividen yang akan dilakukan perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena investor lebih tertarik pada tingkat pengembalian investasi tertentu. Menurut Sudana (2011:24), *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Pernyataan tersebut semakin diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pamungkas (2019), sedangkan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sintyana dan Artini (2019). Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H1: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk menilai aset lancar agar dapat melunasi kewajiban lancarnya. Posisi rasio lancar ini menunjukkan kepada para pengguna yang sedang mengalami masalah atau tidak melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia. Menurut Asnawi dan Wijaya (2010:34), nilai yang diberikan oleh para investor terhadap kinerja suatu perusahaan akan meningkat dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Sukarya dan Baskara (2019) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Fortuna (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan tidak mampu untuk memenuhi hutang lancarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau modal sendiri Kasmir, (2019: 201). Apabila suatu perusahaan tersebut dapat mengelola laba dengan baik maka laba yang diperoleh hasilnya juga dapat maksimal. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dimasa yang akan datang akan dinilai semakin baik juga. Berdasarkan penelitian Pamungkas (2019) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memperoleh laba atau keuntungan secara efektif dan efisien, sedangkan menurut Dirganpratiwi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2014:35) diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data statistik atau kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilihat dalam kriteria tertentu. Kriteria – kriteria dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2

Kriteria Pengambilan Sampel		
No	Kriteria Pengambilan sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2022	24
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mendaftarkan laporan keuangan secara berturut-turut pada Periode 2019-2022	(6)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada Periode 2019 - 2022	(4)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan dividen pada Periode 2019 - 2022	(5)
Jumlah sampel penelitian		9

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022. Sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 3

Data Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman pada Periode 2019-2022		
No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.

Sumber: Galeri Bursa Efek Indonesia

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Pada penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang antara lain berupa jurnal, faktur, surat, memo ataupun dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini yang termasuk data dokumenter yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder. Data sekunder meliputi data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diakses di situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, serta beberapa sumber lain seperti jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Variabel dan Operasional Variabel

Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: (1) Variabel independen (bebas) yang terdiri dari kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas. (2) Variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yaitu apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Munawir, 2015) dengan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) (Kasmir, 2019) dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) (Kasmir, 2019) dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) (Fahmi, 2013) dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda berguna untuk mengetahui dan melakukan penafsiran pengaruh variabel bebas (*independent*)

yaitu yang terdiri dari kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu nilai perusahaan.

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 CR + \beta_3 ROE + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien persamaan regresi prediktor DPR

β_2 = Koefisien persamaan regresi prediktor CR

β_3 = Koefisien persamaan regresi prediktor ROE

DPR = Kebijakan Dividen

CR = Likuiditas

ROE = Profitabilitas

e = Standart Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas, digunakan *Normal Profitability Plot (P-Plot)*. Data yang tersebar pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal artinya membuktikan bahwa pola distribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan test *Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018) bahwa terdapat cara pengambilan keputusan yaitu apabila angka signifikan (sig) $\geq 0,05$ membuktikan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk menguji hipotesis adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman deteksi dengan besaran nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak ditemukan multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Menurut Ghozali (2018), syarat model regresi yang baik adalah tidak mempunyai masalah autokorelasi dalam regresi tersebut. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan ketentuan dari uji *Durbin-Watson (DW)*, dengan ketentuan jika angka *Durbin-Watson (DW)* berada diantara -2 hingga 2 , pada saat tersebut tidak terjadi korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians atau tidak dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat pola tertentu pada grafik plot atau *scatterplot* dari nilai prediksi variabel dependen yaitu SRESID dengan residual error ZPRED, dengan kriteria apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-

titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedestisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018) Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam rumusan model dikatakan layak atau tidak untuk dilanjutkan penelitian. Kriteria dalam pengujian uji F yaitu dengan membedakan tingkat signifikan dari nilai F ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat diartikan model dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel terikat Ghozali (2018). Ketika (R^2) semakin besar, persamaan perkiraan regresi linier yang digunakan sebagai alat produksi menjadi lebih akurat karena perubahan variabel independen menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. (R^2) yang semakin mendekati 1, menunjukkan bahwa perhitungan tersebut sudah cukup kuat dalam menjelaskan variabel independen dan dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel independen sebagai individu dalam menjelaskan variasi variabel independen. Dasar pengambilan keputusan melalui pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi uji t $\leq 0,05$ maka membuktikan bahwa variabel impenden secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yaitu, kebijakan dividen (DPR), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROE) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Berikut merupakan tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4

Hasil Pengelolaan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0,724	0,706	
DPR	0,007	0,003	0,325
CR	-0,002	0,002	-0,167
ROE	0,131	0,041	0,528

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menggunakan SPSS 29 pengujian analisis regresi linier berganda maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$PBV = 0,724 + 0,007DPR - 0,002CR + 0,131ROE + e$$

Pada persamaan model regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Konstanta (a) adalah nilai konstanta model persamaan regresi linier berganda yang bernilai positif 0,724

yang menunjukkan jika *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity* sama dengan nol (0). (2) Hasil koefisien regresi kebijakan dividen (DPR). Nilai dari koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) pada persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar 0,007 yang berarti positif. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kebijakan dividen (DPR) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,007. (3) Hasil koefisien regresi likuiditas (CR). Nilai dari koefisien regresi likuiditas (CR) pada persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar -0,002 yang bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan negatif atau tidak searah antara variabel likuiditas (CR) dengan nilai perusahaan. Sehingga jika (CR) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,002. (4) Hasil koefisien regresi profitabilitas (ROE). Hasil dari koefisien regresi profitabilitas (ROE) pada persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar 0,131 yang berarti bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,131.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,83595352
Most Extreme Differences	Absolute	0,141
	Positive	0,124
	Negative	-0,141
Test Statistic		0,141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,067

a. Test distribution is Normal.

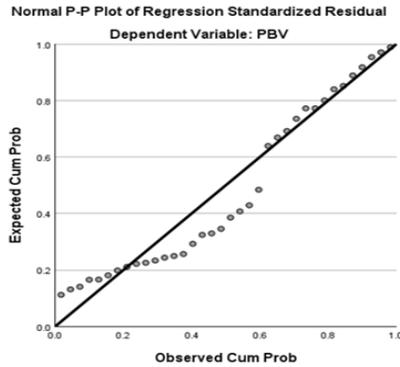
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan nilai *Asymp.Sig* adalah sebesar 0,067. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan karena memiliki nilai $0,067 \geq 0,05$, nilai tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot* (P-Plot) dinyatakan pada gambar dibawah yaitu:



Gambar 2
Grafik P-Plot (Uji Normalitas)
 Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan grafik diatas, hasil dari uji normalitas *P-Plot of Regression Standardized* dapat diketahui titik-titik mengikuti garis diagonal serta tidak menjauhi garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal sehingga data tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian.

Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas yang dinyatakan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai VIF disajikan pada tabel 6 yaitu:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	DPR	0,879	1,137	Bebas Multikolinierits
	CR	0,942	1,061	Bebas Multikolinierits
	ROE	0,849	1,177	Bebas Multikolinierits

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari ketiga hasil *tolerance* yang diperoleh dari tiap variabel independen memiliki nilai > 0,10. Kemudian hasil VIF yang diperoleh dari ketiga variabel yang menunjukkan variabel independen memiliki nilai < 10. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas sehingga data tersebut layak dijadikan untuk penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi yang dinyatakan dengan menggunakan ketentuan dari nilai uji *Durbin Watson* (D-W) disajikan pada tabel 7 yaitu:

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510a	0,260	0,190	1,56954	0,487

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DPR

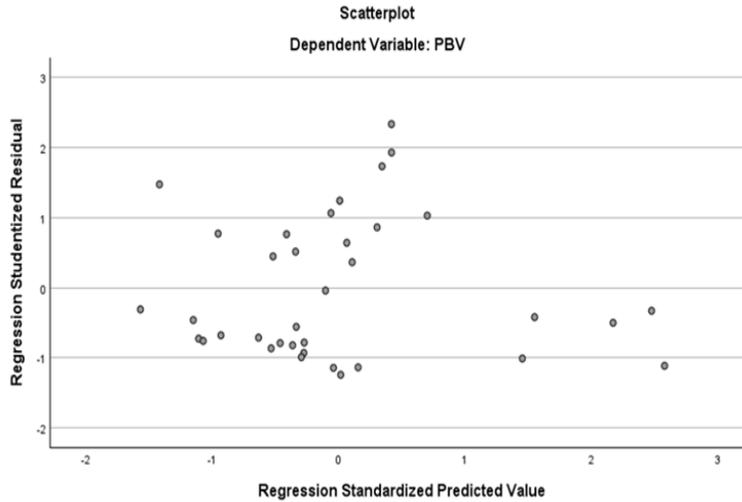
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,487 yang terletak diantara -2 hingga 2. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari kasus autokorelasi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Heeroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan grafik *scatterplot* dengan adanya sumbu vertikal dan subu horizontal sebagai gambaran disajikan pada gambar 3 yaitu:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji *scatterplot* terdapat titik-titik yang menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada garis Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Hasil dari uji statistik F yang dinyatakan dengan ketentuan nilai uji $F \leq 0,05$ disajikan pada tabel 8 yaitu:

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,664	3	9,221	3,743	0,021
Residual	78,831	32	2,463		
Total	106,495	35			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DPR

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik tabel 8 diatas bahwa model regresi dapat menunjukkan nilai uji F sebesar 3,743 dan nilai signifikan $0,021 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510a	0,260	0,190	1,56954

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi $R Square$ (R^2) adalah sebesar 0,260 atau 26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 26% dari variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil dari uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan nilai signifikan ($\alpha = 0,05$) disajikan pada tabel 10 yaitu:

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis (uji t)

		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	1,025	0,313	
	DPR	2,003	0,054	Signifikan
	CR	-1,064	0,295	Tidak Signifikan
	ROE	3,196	0,003	Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil dari uji hipotesis (uji t) diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kebijakan dividen (DPR) diperoleh nilai t sebesar 2,003 dan nilai sig. sebesar $0,054 \leq 0,05$, serta dapat diartikan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, sehingga (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. (2) Likuiditas (CR) diperoleh nilai t sebesar -1,064 dan nilai sig. sebesar $0,295 > 0,05$, serta dapat diartikan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, sehingga (H_0) diterima dan (H_2) ditolak. (3) Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai t sebesar 3,196 dan nilai sig. $0,003 < 0,05$, serta dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, sehingga (H_0) ditolak dan (H_3) diterima.

Pembahasan

Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bernilai positif adalah kebijakan dividen memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat diikuti dengan meningkatnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, karena membuat investor tertarik untuk berinvestasi

pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian yang dimaksudkan signifikan adalah menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diinvestasikan kembali sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan membagikan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan dan para investor lebih tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian atas investasinya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sintyna dan Artini (2019) yang membuktikan bahwa Kebijakan Dividen yang diprosikan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Pamungkas (2019) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Yang dimaksudkan bernilai negatif adalah apabila nilai rasio likuiditas yang diprosikan sebagai *Current Ratio* meningkat maka akan diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Namun yang dimaksudkan tidak signifikan adalah jika semakin tinggi nilai *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan makanan dan minuman maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menyebabkan investor mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola dananya atau dana perusahaan makanan dan minuman menganggur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirganpratiwi (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas yang diprosikan sebagai *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas yang diprosikan sebagai *Current Ratio* (CR) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Nilai yang positif menunjukkan bahwa nilai pada Return On Equity meningkat maka akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman akan meningkat, dan sebaliknya jika nilai *Return On Equity* menurun maka nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman juga menurun. Kemudian signifikan menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Return On Equity suatu perusahaan makanan dan minuman maka semakin baik bagi perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan hal tersebut berdampak besar pada nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirganpratiwi (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu menghasilkan nilai *Return On Equity* yang tinggi dan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan makanan dan minuman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan penelitian bertujuan untuk menguji variabel Kebijakan Dividen (DPR), Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022 yang telah diolah menggunakan program SPSS 29, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan acuan untuk menentukan tingkat perubahan pada nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bergantung pada tingkat tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham merupakan pertimbangan yang penting bagi investor dalam berinvestasi saham pada perusahaan makanan dan minuman. Dengan banyaknya investor yang tertarik akan meningkatkan nilai perusahaan. (2) Likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Maka dapat disimpulkan jika perusahaan dianggap tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi dan menanamkan modal pada perusahaan makanan dan minuman, karena perusahaan makanan dan minuman dianggap tidak efisien dalam mengelola modal yang ada sehingga investor kurang berminat pada perusahaan makanan dan minuman dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. (3) Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif atau searah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi nilai rasio *Return On Equity* pada sebuah perusahaan maka akan diikuti juga oleh kenaikan nilai perusahaan, hal ini menjadikan perusahaan dianggap mampu mendapatkan keuntungan yang besar dengan memperoleh laba atas modal sahamnya. Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* membuktikan bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, mampu menciptakan laba melalui total ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan makanan dan minuman

Keterbatasan

Dalam penelitian dilakukan dengan beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini: (1) penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa arsip laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022 yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data berupa angka atau nominal. (2) penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel karena hanya menggunakan 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 yang

memiliki karakteristik dan kualitas sehingga masih belum cukup untuk menggambarkan dari keseluruhan perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019-2022. (3) Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu DPR, CR dan ROE, Sehingga masih terdapat banyak lagi variabel bebas yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, sebaiknya tingkat Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman dapat diperhatikan besar kecil dividen yang akan dibayarkan kepada investor dan memberikan keputusan yang terbaik dalam kebijakan dividen untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Bagi investor, sebaiknya investor memperhatikan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan dalam sebuah perusahaan dan juga memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya serta bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan labanya dalam bentuk dividen dan laba ditahan. (2) Bagi perusahaan, sebaiknya tingkat Likuiditas (CR) yang tinggi pada perusahaan makanan dan minuman perlu diperhatikan dan dipertimbangkan karena dengan semakin tinggi atau terlalu tingginya nilai likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* maka akan semakin banyak dana yang menganggur atau tidak terpakai, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan makanan dan minuman. Bagi investor, dalam melakukan investasi saham perlu memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebab, hal tersebut mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh investor. (3) Bagi perusahaan, sebaiknya tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* yang tinggi pada perusahaan makanan dan minuman dapat dipertahankan untuk periode tahun selanjutnya. Sehingga perusahaan dapat menggunakan profitnya untuk membayar biaya modal perusahaan. Hal tersebut menunjukkan dengan tingkat return yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan makanan dan minuman dalam menginvestasikan sahamnya. Bagi investor, dengan tingkat profitabilitas yang besar pada perusahaan makanan dan minuman akan memberikan return yang besar pula kepada investor. Sehingga apabila investor memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan maka akan menguntungkan bagi investor dan calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S. K dan C. Wijaya. 2010. Pengantar Valuasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, F. E. dan J. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. PT Salemba Empat. Jakarta.
- _____ dan _____. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Buku 1. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Dirganpratiwi, P., & Yuniati, T. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-17.
- Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fortuna, O. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(10), 1-18.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit

- Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-7. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Salemba Empat*, Jakarta.
- Noerirawan. 2012. Pengaruh Faktor Internal Dan External Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1, 4.
- Pamungkas, V. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1-16.
- Sintyana, I.P.H dan Artini, L.G.S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717-7745.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukarya, I.P dan Baskara, I. G.K. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399-7428.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.